

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.Deskripsi Data Hasil Penelitian

4.1.1.Distribusi Frekuensi Pengetahuan Istilah Bahasa Asing

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh bahwa rata-rata (M) = 17,73 dan Standar deviasi (Sd) = 2,53 dengan memiliki skor maksimum 38 dan skor minimum 21. Distribusi frekuensi pengetahuan istilah bahasa asing tertinggi terletak pada kelas interval 27-29 sebesar 37,5% dan distribusi frekuensi dari pengetahuan istilah bahasa asing terendah terletak pada kelas interval 21-23 sebesar 6,25 persen dan 24-26 sebesar 6,25%. Distribusi frekuensi pengetahuan istilah bahasa asing dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1. Distribusi Hasil Pengetahuan Istilah Bahasa Asing

No Kelas	Kelas Interval	F	Presentasi
1	21 – 23	2	6,25%
2	24 – 26	2	6,25%
3	27 – 29	12	37,5%
4	30 – 32	9	28,125%
5	33 – 35	3	9,375%
6	36 – 38	3	9,375%
	Total	32	100%

4.1.2. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa

Berdasarkan dari data hasil penelitian yang sudah dilakukan maka, diperoleh rata-rata (M) = 28,18 dan Standart deviasi (Sd) = 2,73 dengan memiliki skor tertinggi 168 dan skor terendah 112. Distribusi frekuensi minat belajar yang tertinggi berada pada kelas interval 132-141 sebanyak 31,25% persen dan distribusi frekuensi dari minat belajar yang terendah berada pada kelas interval

(112-121, 152-161, 162-171) sebesar 9,375 persen. Distribusi frekuensi minat belajar dapat kita lihat pada Tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2 Distribusi Minat Belajar Siswa

No Kelas	Kelas Interval	f	Presentasi
1	112 – 121	3	9,375%
2	122 – 131	4	12,5%
3	132 – 141	10	31,25%
4	142 – 151	9	28,125%
5	152 – 161	3	9,375%
6	162 – 171	3	9,375%
	Total	32	100%

4.1.3. Distribusi Frekuensi Hasil Praktik *Dessert*

Merujuk pada temuan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa, rata-rata (M) = 84 dan Standar deviasi (Sd) = 2,59 dengan skor maksimum 90 dan skor minimum 79. Distribusi frekuensi hasil praktik terbanyak terletak pada kelas interval 83-84 sebanyak 37,5% persen sedangkan distribusi frekuensi terendah terletak pada kelas interval 89-90 dengan presentase 6,25 persen. Distribusi frekuensi hasil praktik dapat kita lihat pada Tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3 Distribusi Hasil Praktik Dessert

No Kelas	Kelas Interval	f	Presentasi
1	79 – 80	3	9,375%
2	81 – 82	5	15,625%
3	83 – 84	12	37,5%
4	85 – 86	7	21,875%
5	87 - 88	3	9,375%
6	89 – 90	2	6,25%
		32	100%

4.1.4. Tingkat Kecenderungan Pengetahuan Istilah Bahasa Asing

Untuk mengetahui tingkat kecenderungan pengetahuan istilah bahasa asing digunakan kategori sangat tinggi, tinggi, cukup dan kurang. Berdasarkan dari kategori tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.4 bahwa Pengetahuan Istilah Bahasa Asing sebesar 78,1 persen berada pada kategori cukup.

Tabel 4.4 Tabel Tingkat Kecenderungan X1

No	Interval Nilai	(n)	%	Kategori
1	≥ 32	7	21,9%	Tinggi
2	21 - 31	25	78,1%	Cukup
3	11-20	-	-	Kurang
4	≤ 10	-	-	Rendah
	Jumlah	32	100%	

4.1.5. Tingkat Kecenderungan Minat Belajar Siswa

Untuk mengidentifikasi dari tingkat minat belajar digunakan kategori sangat tinggi, tinggi, cukup dan kurang. Menurut kategori tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.5 bahwa minat belajar sebesar 68,8 persen termasuk kategori cukup.

Tabel 4.5 Tabel Kecenderungan Minat Belajar Siswa X2

No	Interval Nilai	(n)	%	Kategori
1	≥ 150	9	28,1%	Tinggi
2	115-149	22	68,8%	Cukup
3	81-114	1	3,1%	Kurang
4	≤ 80	-	-	Rendah
	Jumlah	32	100%	

4.1.6. Tingkat Kecenderungan Hasil Praktik *Dessert* (Y)

Untuk mengidentifikasi dari tingkat minat belajar digunakan kategori sangat tinggi, tinggi, cukup dan kurang. Menurut kategori tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.6 yang menunjukkan bahwa hasil praktik sebesar 90,63% termasuk dalam kategori baik.

Tabel 4.6 Tingkat Kecenderungan Hasil Praktik Dessert

No	Interval Nilai	(n)	%	Kategori
1	91-100	-	-	Sangat Baik
2	81-90	29	90,63%	Baik
3	71- 80	3	9,38%	Cukup
4	≥ 70	-	-	Perlu Bimbingan
	Jumlah	32	100%	

4.2. Uji Persyaratan Analisis

4.2.1. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas, salah satu metode yang bisa digunakan adalah analisis chi kuadrat (χ^2). Menentukan apakah sebuah data normal atau tidak bisa dilakukan dengan membandingkan χ_{hitung} dengan χ_{tabel} pada tingkat signifikan 5%. Sementara itu, derajat kebebasan diperoleh dari $(6 - 1)$ yang merujuk pada sebuah kurva normal. Ringkasan dari pengujian normalitas dilihat dalam Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Uji Normalitas Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	db	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
1.	Pengetahuan Istilah Bahasa Asing	5	5,955	11,07	Normal
2.	Minat Belajar Siswa	5	8,705	11,07	Normal
3	Hasil Praktik <i>Dessert</i>	5	7,045	11,07	Normal

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ pada taraf signifikan 5 persen. Dengan demikian ditarik kesimpulan bahwa data variabel Pengetahuan Istilah Bahasa Asing, Minat Belajar Siswa, dan Hasil Praktik Dessert berdistribusi **Normal**.

4.2.2. Uji Linieritas dan Keberartian Persamaan Regresi Variabel Y atas X1 dan Y atas X2.

Uji linieritas akan tetap untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linier atau tidak. Tujuannya adalah untuk memastikan terpenuhinya syarat dalam penggunaan teknik analisis data pada pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diuji yaitu hasil praktik *dessert* (Y) atas Pengetahuan Istilah Bahasa Asing (X_1) maka didapat persamaan regresi yaitu $Y = 78,05 + 0,201X$ dan Hasil Praktik Dessert (Y) atas Minat Belajar Siswa (X_2) diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 67,71 + 0,114X_2$. Pada tabel 4.8 dan tabel 4.9 dapat dilihat rangkuman analisis varians yang menguji kelinieran dan keberartian persamaan regresi Hasil Praktik Dessert (Y) terhadap Pengetahuan Istilah Bahasa Asing (X_1) dan Hasil Praktik Dessert (Y) atas Minat Belajar Siswa (X_2).

Persamaan regresi Y atas X_1 perlu diuji untuk menilai keberartian dan kelinierannya. Berdasarkan perhitungan, diperoleh F_{hitung} sebesar 5,25 dengan F_{tabel} sebesar 4,17. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,25 > 4,17$), jadi persamaan dari regresi tersebut dapat dinyatakan **berarti**. Hasil Uji Linieritas Persamaan Y atas X_1 diperoleh F_{hitung} sebesar 0,985 dengan F_{tabel} sebesar 2,34. Jadi harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,985 < 2,34$). Maka persamaan regresi tersebut dinyatakan **Linier**.

Persamaan regresi Y atas X_2 diuji untuk mengetahui keberartian dan kelinierannya. Berdasarkan pengujian, diperoleh F_{hitung} sebesar 14,69 dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 4,17. Maka harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,69 > 4,17$), persamaan dari regresi dinyatakan **berarti**. Selain itu, hasil uji linearitas

persamaan Y atas X2 menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 0,86 dengan F_{tabel} sebesar 3,18. Jadi harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,86 < 3,18$). Maka persamaan regresi tersebut dinyatakan **Linier**. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di Lampiran 26, hal 127.

Tabel 4.8 Persamaan Regresi Y atas X1

Sumber Varians	Dk	JK	KT	F_{hitung}	F_{tabel} ($\alpha = 0,05$)	Keterangan
Total	32	226004	226004			
Regresi (a)	1	225792	225792	5,25	4,17	Berarti
Regresi (b/a)	1	31,6	31,6			
Residu (s)	30	180,4	6,01			
Tuna Cocok	11	65,5	5,95	0,985	2,34	Linier
Kekeliruan	19	114,9	6,04			

Tabel 4.9 Persamaan Regresi Y atas X2

Sumber Varians	Dk	JK	KT	F_{hitung}	F_{tabel} ($\alpha = 0,05$)	Keterangan
Total	32	226004	226004			
Regresi (a)	1	225792	225792	14,69	4,17	Berarti
Regresi (b/a)	1	69,65	69,65			
Residu (s)	30	142,3	4,47			
Tuna Cocok	22	100,2	4,55	0,86	3,18	Linier
Kekeliruan	8	42,1	5,26			

4.3 Uji Hipotesis

4.3.1. Korelasi Product Moment

Berdasarkan hasil analisis korelasi *Product Moment* antara Hubungan Antara Pengetahuan Istilah Bahasa Asing (X1) dengan Hasil Praktik Dessert (Y), diperoleh nilai korelasi sebesar 0,621, sementara itu r_{tabel} dengan $n=30$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,349. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,621 > 0,349$) jadi diartikan terdapat hubungan yang signifikan antara X1 dan Y.

Berikutnya hasil pengujian korelasi Product Momen untuk Hubungan antara Minat Belajar (X2) dengan Hasil Praktik Dessert (Y) didapat nilai korelasi sebesar 0,630, nilai ini melebihi r_{tabel} sebesar 0,349 pada taraf signifikan 5% dengan $n=30$.

Maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,630 > 0,349$), sehingga hubungan antara X2 dan Y dinyatakan signifikan.

Analisis korelasi product moment menunjukkan bahwa nilai korelasi antara pengetahuan istilah bahasa asing (X1) dan minat belajar (X2) sebesar 0,625. Sementara itu, nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $n=30$ adalah 0,349. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,625 > 0,349$), maka hubungan antara X1 dan X2 dinyatakan signifikan.

4.3.2. Korelasi Parsial

Untuk memperoleh korelasi murni tanpa dipengaruhi variabel lain, salah satu variabel dikendalikan, yaitu: (1) antara pengetahuan istilah bahasa asing dengan hasil praktik *dessert* bila minat belajar tetap; (2) antara minat belajar siswa dengan hasil praktik *dessert* bila pengetahuan bahasa asing tetap. Hasil Uji korelasi dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi

Korelasi	Koefisien, $n=32$		Harga t , $dk, 29 \alpha =0,05$	
	r hitung	r table	t hitung	t tabel
r_{yx1x2}	0,375	0,355	2,177	2,040
r_{yx2x1}	0,395	0,355	2,318	2,040

Berdasarkan perhitungan korelasi parsial antara Pengetahuan Istilah Bahasa Asing (X1) dengan Hasil Praktik Dessert (Y) di SMK Putra Anda Binjai diperoleh r_{yx1x2} sebesar 0,375. Hasil uji keberartian koefisien sebesar 2,177. Dengan jumlah sampel $n=32$ dan satu variabel kontrol (X2), $dk= n-1= 31$. Pada taraf 5% uji dua arah, diperoleh $r_{tabel}=0,355$ dan t_{tabel} 2,040. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,375 > 0,355$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,177 > 2,040$). Jadi kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang nyata antara Pengetahuan Istilah Bahasa Asing (X1) dengan Hasil Praktik Dessert (Y) jika Minat Belajar (X2) terkontrol.

Selanjutnya nilai korelasi parsial antara Minat Belajar (X2) dengan Hasil Praktik Dessert (Y) di SMK Putra Anda Binjai diperoleh r_{yx2x1} sebesar 0,395. Hasil uji keberartian parsial sebesar 2,318. Dengan jumlah sampel $n=32$ dan satu variabel kontrol (X1), $dk = n-1 = 31$ Pada taraf 5% uji satu arah, diperoleh $r_{tabel}=0,306$ dan t_{tabel} 2,040. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,395 > 0,306$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,318 > 2,040$). Jadi kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang nyata antara Minat Belajar (X2) dengan Hasil Praktik Dessert (Y) jika Pengetahuan Istilah Bahasa Asing (X1) terkontrol. Maka sesuai dengan kriteria penerima dan penolakan hipotesis yang diajukan diterima pada taraf 5%.

4.3.3. Korelasi Ganda

Berdasarkan analisis mengenai korelasi ganda antara Pengetahuan Istilah Bahasa Asing (X1) dan Minat Belajar Siswa (X2) dengan Hasil Praktik Dessert (Y) di SMK Putra Anda Binjai, diperoleh nilai $R=0,694$ serta hasil uji F_{hitung} sebesar 13,47. Dengan $n=32$ dan $k=2$ sebagai jumlah variabel bebas, maka df dapat dihitung sebagai $n-k-1=29$. Pada tingkat signifikansi 5%, didapatkan $F_{tabel}= 3,33$. Karena nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($13,47 > 3,33$), dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Pengetahuan Istilah Bahasa Asing (X1) serta Minat Belajar Siswa (X2) dengan Hasil Praktik Dessert (Y) di SMK Putra Anda Binjai. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Pengetahuan Istilah Bahasa Asing dan Minat Belajar Siswa, maka akan semakin tinggi pula Hasil Praktik Dessert siswa di SMK Putra Anda Binjai.

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa tingkat kecenderungan pengetahuan istilah bahasa asing (X1) siswa berada pada kategori cukup dengan

presentase sebesar 78,1 persen. Hal ini disebabkan karena penggunaan istilah bahasa asing dipergunakan dalam mata pelajaran pengolahan *dessert*. Sementara itu, minat belajar siswa (X2) berada pada kategori cukup dengan presentase 68,8 persen.

Sedangkan hasil praktik *dessert* (Y) berada pada kategori baik dengan presentase 90,63%. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Lisa Arifania Pasaribu (2021) dengan judul “Hubungan Pengetahuan Istilah Bahasa Asing Dan Minat Belajar Dengan Kemampuan Mengolah Patiseri SMK Negeri 1 Kisaran”. hasil penelitian kemampuan siswa membuat roti unyil isi coklat menurut tingkat kecenderungan berada pada kategori tinggi sebesar 77,00%. Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan Chi-kuadrat menunjukan bahwa variabel X1 memiliki X^2 sebesar 5,955, variabel X2 memiliki X^2 sebesar 8,705, dan variabel Y memiliki X^2 sebesar 7,045. Dengan db=5 dan $X^2_{tabel}=11,07$ pada taraf 5% seluruh variabel memiliki nilai X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} .

Hasil perhitungan korelasi product moment menunjukan bahwa korelasi antara Y dan X1 sebesar 0,621, korelasi antara Y dan X2 sebesar 0,630, serta korelasi antara X1 dan X2 sebesar 0,625. Ketiga korelasi ini berada pada tingkat kategori kuat. Artinya pengetahuan istilah bahasa asing dan minat belajar siswa keduanya memiliki hubungan positif yang kuat dengan hasil praktik *dessert*, dan keduanya sama-sama saling berhubungan positif. Hal ini menjelaskan bahwa siswa yang memiliki pengetahuan istilah bahasa asing yang baik cenderung memiliki minat belajar yang tinggi, begitupula sebaliknya, sehingga kedua aspek tersebut saling mendukung dalam mempengaruhi hasil praktik *dessert*.

Hasil perhitungan korelasi parsial memperkuat hasil penelitian ini. Nilai korelasi X1 terhadap Y jika X2 terkontrol r_{hitung} sebesar $0,375 > r_{tabel} 0,355$ dan

t_{hitung} sebesar $2,117 > t_{tabel} 2,040$. Hal ini menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan istilah bahasa asing dengan hasil praktik dessert jika minat belajar dikontrol. Sementara hasil korelasi parsial X_2 terhadap Y jika X_1 terkontrol r_{hitung} sebesar $0,395 > r_{tabel} 0,355$, dan t_{hitung} sebesar $2,318 > t_{tabel} 2,040$. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar siswa dan hasil praktik dessert jika pengetahuan istilah bahasa asing terkontrol. Dengan demikian, baik pengetahuan istilah bahasa asing ataupun minat belajar siswa memiliki kontribusi nyata terhadap hasil praktik dessert.

Hasil analisis korelasi ganda menunjukkan bahwa nilai R antara X_1 dan X_2 dengan Y sebesar $0,694$. Dengan hasil uji signifikansi menunjukkan F_{hitung} sebesar $13,47 > F_{tabel} 3,33$ pada taraf signifikan $df_1=2$ dan $df_2=29$. Oleh karena itu, koefisien korelasi ganda terlihat signifikan, yang menunjukkan adanya hubungan positif dan berarti antara pemahaman istilah dalam bahasa asing dan ketertarikan belajar siswa terhadap hasil praktik membuat dessert. Dan semakin kuat pemahaman terhadap istilah bahasa asing serta ketertarikan belajar siswa, maka hasil praktik dessert mereka pun akan semakin baik.